

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Efektivitas pajak daerah Kota Pariaman terbesar ada pada tahun 2015 yaitu sebesar 118,48% dan yang terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 100,62% dengan rata-rata sebesar 111% dengan kriteria sangat efektif. dapat dilihat walaupun kenaikan dan penurunan efektivitas pajak bersifat fluktuatif, efektivitas pemungutan pajak daerah Kota Pariaman adalah dengan kriteria sangat efektif, karena efektivitas pajak daerah dari tahun 2014 sampai 2018 berada diatas 100% semua. Itu artinya pemungutan pajak daerah telah melampaui target yang ditetapkan dan semua potensi keuangan daerah dari pajak daerah telah dapat dicapai bahkan melampaui target.

Rata-rata tingkat efektivitas retribusi daerah Kota Pariaman sebesar 64,81% dengan kriteria kurang efektif. Dapat dilihat bahwa efektivitas pemungutan retribusi daerah Kota Pariaman selama 2014-2018 dengan kriteria Kurang Efektif karena tingkat efektivitasnya hanya berada pada 60%-80% secara fluktuatif, dimana yang paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 72,15% dan paling rendah pada tahun 2018 sebesar 60,30%. Artinya masih banyak potensi retribusi daerah yang belum dapat digali dan dipungut. Target penerimaannya tidak dapat dicapai dan retribusi daerah belum dapat menyumbang secara efektif pada keuangan daerah.

Rata-rata tingkat Kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Pariaman adalah sebesar 23,67% dengan kriteria sedang. Walaupun setiap tahun terjadi peningkatan, dapat dilihat bahwa pajak daerah tidak memberikan kontribusi besar pada PAD. Kontribusi paling rendah adalah tahun 2014 sebesar 18,14% dengan kriteria kurang dan paling tinggi adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar 30,99% dengan kategori cukup baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap

tahunnya pemerintah Kota Pariaman terus memaksimalkan pendapatan pajaknya dan terus menambah kontribusi pajak daerahnya terhadap PAD.

Rata-rata kontribusi retribusi daerah terhadap PAD Kota Pariaman selama 2014-2018 sebesar 10,68% dengan kriteria kurang. Kontribusi retribusi daerah terhadap PAD sangat rendah, tingkat kontribusinya bersifat fluktuatif dengan yang terendah pada tahun 2014 dan tertinggi pada tahun 2018. Dapat ditarik kesimpulan retribusi daerah Kota Pariaman hanya sedikit menambah total PAD Kota Pariaman.

Rata-rata tingkat kemandirian daerah Kota Pariaman selama 2014-2018 adalah sebesar 6,09% dengan pola hubungan instruktif. Dapat dilihat bahwa tingkat kemandirian daerah Kota Pariaman sangat rendah, hanya berkisar kurang lebih 6% selama 2014 sampai 2018 dengan pola hubungan instruktif. Ini berarti bahwa kota pariaman sangat bergantung pada bantuan pusat secara financial. peranan pemerintah pusat lebih dominan daripada kemandirian pemerintah daerah (daerah tidak mampu melaksanakan otonomi daerah secara finansial).

5.2 Batasan Penelitian

Saat penelitian ini dibuat, situasi saat itu di Pariaman dan Daerah lainnya di Indonesia sedang ada pandemi Virus Corona (COVID-19). Karena keadaan tersebut kantor pemerintahan dibatasi atau diliburkan. Jadi penulis tidak dapat melakukan penelitian kualitatif seperti wawancara dengan Badan Keuangan Daerah Kota Pariaman tentang kenapa angka yang ditemukan penulis dapat terjadi. Sehingga hanya dilakukan penelitian kuantitatif dengan sumber di website DJPK (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)

5.3 Saran

Pemerintah Kota Pariaman harus dapat mempertahankan efektivitas pemungutan pajak daerahnya, dan terus menggali potensi-potensi pajak daerah yang ada. Seperti dengan meningkatkan pengawasan terhadap wajib pajak dan meningkatkan PDRB daerah.

Kontribusi pajak daerah terhadap PAD juga harus terus ditingkatkan. Retribusi Daerah Kota Pariaman harus dikaji lagi pemungutannya sehingga efektivitas pemungutannya dapat setidaknya mencapai target. Karena efektivitasnya kurang maka masih banyak potensi retribusi daerah yang belum dapat dipungut. Dengan peningkatan efektivitas, maka kontribusi retribusi daerah terhadap PAD juga dapat ditingkat. Potensi kekayaan daerah Kota Pariaman juga harus terus digali dan ditingkatkan agar tidak terlalu bergantung pada pusat secara Financial.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi contoh dan dihapkan untuk penelitian selanjutnya tentang tingkat kemandirian daerah kota dan provinsi lainnya atau dapat dikembangkan dengan menyajikan perbandingan tingkat kemandirian daerah satu dengan daerah lainnya. Diharapkan juga penelitian tentang keuangan daerah kota Pariaman terus dilanjutkan dan semakin dikembangkan untuk putra daerah Pariaman nantinya. Diharapkannya juga penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian kualitatif tentang kenapa didapatkan hasil penelitian tersebut

